

Analisis Studi Kelayakan Bisnis Keripik Manisan Kulit Jeruk Bali (Pamelo) sebagai Terobosan *Recycling* Limbah

Theresya Lallo Pasapan^{1*}, Febri Musa Abdillah², Annisa Puspita Amalia^{3*}, Tomy Rizky Izzalqurny⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Malang

*annisa.puspita.1904226@students.um.ac.id

Abstrak

Penelitian mengenai rencana bisnis untuk menganalisis kelayakan suatu bisnis yang dibangun ketika dilakukan operasional secara rutin dalam maksud mencapai hasil dan tujuan yang maksimal pada suatu kurun waktu. Kulit jeruk pamelo sebagai bahan limbah dapat dimanfaatkan dan diolah menjadi sebuah makanan yang tentunya setelah melalui proses dan perlakuan tertentu. Dengan mendaur ulang limbah yang seharusnya dibuang menjadi suatu produk yang lebih berguna dan mempunyai nilai lebih menjadi kebutuhan sebagai salah satu alternatif usaha di tengah-tengah kelesuan berbisnis masyarakat desa Padanglampe. Selain berorientasi bisnis yang menjanjikan, bisnis olahan kulit jeruk pamelo ini juga memberikan kontribusi dalam hal *sustainability* dengan memperhatikan keberlangsungan alam dan lingkungan di samping perkembangan dan proses bisnis yang sedang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis dari *The Blooming Sweets* sebagai usaha yang memproduksi manisan dari kulit jeruk Pamelo. Metode kuantitatif dilakukan dengan melalui analisis aspek keuangannya. Sedangkan, metode secara kualitatif dengan menganalisis terkait aspek pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi, yuridis, serta lingkungan. Hasil yang didapatkan yaitu perusahaan tersebut layak untuk berjalan dengan didukung dari hasil analisis yang tepat dan sesuai dengan keunggulan yaitu aspek keuangan dengan prospek masa depan yang baik serta target pasar yang menjanjikan.

Kata Kunci: Kelayakan, Bisnis, Kulit Jeruk Pamelo, *The Blooming Sweets*

Abstract

*Research on business plans to analyze the feasibility of a business that is built when routine operations are carried out in order to achieve maximum results and goals over a period of time. Pamelo orange peel as a waste material can be used and processed into a food which of course after going through certain processes and treatments. By recycling waste that should be disposed of into a product that is more useful and has more value, it becomes a necessity as an alternative business in the midst of the business sluggishness of the Padanglampe village community. This study aims to analyze the business feasibility of *The Blooming Sweets* as a business that produces sweets from Pamelo orange peel. Quantitative methods are carried out by analyzing the financial aspects. Meanwhile, the qualitative method is to analyze aspects related to market and marketing, engineering and technology, juridical, and environmental. The results obtained are that the company is feasible to run with the support of the right analysis results and in accordance with the advantages, namely the financial aspect with good future prospects and a promising target market.*

Keywords: *Feasibility, Business, Pamelo Peel, The Blooming Sweets.*

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal dengan kesuburan tanahnya yang mampu menumbuhkan beraneka ragam buah-buahan. Salah satunya yaitu jeruk bali atau Jeruk Pameloa yang tumbuh di daerah Desa Padanglampe, Sulawesi Selatan di Indonesia. Namun, hingga saat ini pemasaran jeruk

pamelo masih tergolong rendah dengan secara tradisional tanpa basis teknologi digital menggunakan pengepul local secara perorangan. Dalam perjalanannya bisnis jeruk pamelo muncul sebuah permasalahan dimana kulit jeruk pamelo menjadi limbah dan tidak bernilai ekonomis.

Berdasarkan hal tersebut, maka muncul beberapa ide untuk membuat bisnis masyarakat mulai melakukan sebuah terobosan untuk melindungi kelestarian lingkungan dengan melakukan daur ulang limbah kulit jeruk pamelo menjadi manisan. Camilan tersebut dinilai memberikan beragam manfaat pada Kesehatan karena mengandung zat tinggi, sehingga menjadi poin tambahan yang menjadi daya tarik bagi pendirian usaha tersebut dan meningkatkan ekonomi masyarakat. Penelitian ini akan menggunakan studi kelayakan bisnis untuk mempelajari ide bisnis tersebut.

Studi kelayakan bisnis adalah studi tentang apakah bisnis layak secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dilakukan analisis kelayakan usaha kulit jeruk pamelo yang disebut "*The Blooming Sweets*" dan penilaian aspek dalam studi kelayakan dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder. Aspek utama ini ada di semua sektor bisnis, termasuk: Pemasaran dan Pemasaran, Teknologi dan Teknologi, Manajemen dan Organisasi, Hukum, dan Ekonomi dan Keuangan. Aspek Sekunder adalah Aspek pelengkap yang disusun sesuai dengan kebutuhan instansi/lembaga yang terkait dengan subjek penelitian, yaitu Aspek Analisis Mengenai Dampak Lingkungan dan Aspek Sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa bisnis ini layak dilakukan.

KAJIAN PUSTAKA

Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan sebuah penelitian mengenai rencana bisnis untuk melakukan analisis kelayakan suatu bisnis yang dibentuk saat melakukan kegiatan operasional secara rutin dalam maksud mencapai hasil dan tujuan yang maksimal pada suatu kurun waktu (Salsabillah, 2021). Dalam melakukan studi kelayakan bisnis meliputi tahap menemukan ide bisnis, melakukan studi latar belakang, menentukan desain studi, mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasikan data, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun laporan akhir. Beberapa kriteria perlu diperhatikan dalam melakukan studi meliputi aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta aspek keuangan.

The Blooming Sweets

The Blooming Sweets menawarkan sebuah ide yang baru yaitu cemilan manisan dari kulit jeruk Pamelo yang terkenal dari Sulawesi Selatan yang tentunya melalui proses yang bertahap untuk dapat menghasilkannya. Pengemasan produk terdiri dari 2 macam yaitu manisan sejumlah 80 gram dengan harga Rp. 2.000,00 per bungkus dan isi bersih 150 gram dengan harga Rp. 3.000,00 per bungkus. Selain itu, menyediakan beragam pilihan rasa untuk menambah daya tarik dari konsumen terhadap olahan kulit jeruk pamelo tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk meneliti perusahaan yang memproduksi kulit jeruk pamelo menjadi manisan bernama "*The Blooming Sweets*". Lokasi produksi "*The Blooming Sweets*" berbasis di Malang, Jawa Timur, Indonesia. Metode kuantitatif dilakukan melalui analisis aspek keuangannya. Sedangkan, metode secara kualitatif dengan

menganalisis terkait aspek pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi, yuridis, serta lingkungan untuk menjawab tujuan penelitian yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian pada beberapa aspek kelayakan bisnis pada perusahaan “*The Blooming Sweets*” ditemukan fakta-fakta sebagai berikut:

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

The Blooming Sweets menghadirkan cemilan manisan kulit jeruk Pamelos yang tentunya menyehatkan dan rasanya yang manis membuat keadaan tubuh menjadi segar dan mood kembali membaik. Analisa pasar dilakukan dengan menganalisis kebutuhan pasar, pemeriksaan harga, serta faktor lainnya untuk kemudian dapat menyimpulkan ketepatan produk tersebut pada pasar tertentu.

Analisa pesaing bertujuan untuk mengetahui berbagai potensi dari pesaing dengan bentuk bisnis serupa dalam rangka memahami kekuatan dan kelemahan usaha pesaing. Dengan hasil tersebut, maka mampu menjadi referensi dalam membangun *awareness* pada pembentukan usaha. Promosi ditujukan untuk membangun *brand awareness* dari usaha yang dijalankan sebagai dukungan untuk meningkatkan pemasaran dari produk usaha tersebut. Bentuk dari promosi didasarkan pada strategi *digital marketing*.

2. Aspek Teknik dan Teknologi

a) Pemilihan Strategi Produksi

Dalam pemilihan strategi produksi ini kami bertujuan agar produk kami dapat memenuhi kebutuhan para konsumen. Sesuai melakukan analisis pada aspek pasar dan pemasaran, hal ini bisa menjadi dasar dari dibuatnya manisan dari olahan kulit jeruk dengan biaya produksi yang relatif terjangkau.

b) Pemilihan dan Perencanaan produk

Dalam pemilihan dan perencanaan produk ini kami memiliki beberapa tahapan pekerjaan. Tahapannya adalah :

- Ide produk ; dalam penentuan ide produk ini kami memilih satu olahan kulit jeruk saja, yakni manisan yang terbuat dari kulit jeruk. Dengan dipilihnya satu jenis produk saja kami berharap bisa bekerja secara maksimal dan efisien.
- Desain produk ; untuk desain produk ini kami memilih untuk menggunakan kemasan plastik ukuran ¼ Kg dan ditambah dengan adanya logo produk kami.
- Pengujian ; dalam tahapan ini kami menguji rasa, tekstur, dan ketahanan produk. Untuk kemasan kami uji ketahanannya, seperti apakah kemasan plastik mudah robek atau tidak.
- Implementasi ; dalam pengerjaannya kami akan memproduksi manisan kulit jeruk berdasarkan pemesanan atau bisa jadi jika stok produk sudah mulai menipis. Dengan adanya pertimbangan proses produksi di atas dapat

meminimalisir terjadi kebusukan pada produk, karena produk yang kami buat berupa makanan.

c) Rencana kualitas

Untuk rencana kualitas produk *The Blooming Sweets* antara lain :

a) Produk berupa barang

- Performance ; manisan kulit jeruk yang kami produksi bisa dimanfaatkan sebagai hidangan penutup, selain itu juga bisa digunakan sebagai camilan.
- Features ; dalam poin ini kami memproduksi manisan kulit jeruk karena pada kulit jeruk mengandung vitamin C yang begitu besar. Dibandingkan dengan buahnya saja kulit jeruk justru memiliki kandungan vitamin C yang lebih besar.
- Reliability ; untuk poin ini sendiri produk kami pasti bisa memenuhi kebutuhan konsumen dalam mengonsumsi produk kami sebagai hidangan penutup maupun sebagai camilan saja.
- Durability ; mungkin hanya sedikit kelemahan dari produk yang kami produksi ini karena produk kami menggunakan pengawet alami berupa gula. Namun tidak menutup kemungkinan produk kami akan mengalami kebusukan.
- Aesthetics ; dalam poin ini kami sangat yakin dapat bersaing di pasaran karena produk yang kami hasilkan masih sangat jarang dan pastinya membuat orang penasaran dengan rasa yang kami sajikan. Tentunya dengan adanya logo produk yang tertera pada kemasan, pastinya akan membuat produk kami semakin diminati oleh para konsumen.

b) Produk jasa/pelayanan

- Reliability ; dalam poin ini kami memberikan layanan yang baik kepada konsumen maupun reseller dengan pelayanan yang maksimal sesuai dengan etika berbisnis.
- Responsive ; dengan adanya berbagai media sosial dan jenis layanan yang kami berikan, kami akan semaksimal mungkin dalam melakukan proses transaksi dengan pihak konsumen.
- Tangible : tempat produksi kami dekat dengan pusat kota dan bisa diakses mobil sehingga para konsumen dapat dengan mudah menjangkau produk kami.

d) Pemilihan Teknologi

Untuk pemilihan teknologi dalam bisnis manisan kulit jeruk kami ini hanya memerlukan sedikit alat dan bahan. Untuk alat yang paling utama adalah kompor dan panci. Dalam proses pembuatannya nanti penggunaan kompor adalah hal yang paling penting. Sedangkan dalam proses pemasaran kami lebih menekankan pada aspek digital seperti promosi melalui media sosial.

e) Rencana kapasitas Produksi

Dalam rencana kapasitas produksi di awal kami akan memproduksi sebanyak 30 bungkus/kemasan. Dan untuk selanjutnya kami akan memproduksi sesuai dengan pesanan dari konsumen dan permintaan pasar.

f) Perencanaan Letak Pabrik

Untuk perencanaan tempat produksi kami berada di Perumahan Mangliawan Permai Blok E-40 Desa Mangliawan, Kabupaten Malang yang dekat dengan tempat wisata pemandian wendit. Akses untuk menuju tempat produksi ini sangat mudah karena bisa diakses dengan mobil. Alasan utama kami memilih tempat produksi di sini karena dekat dengan tempat wisata yang memungkinkan banyaknya konsumen. Di samping itu banyak kios penjual minuman jus di sekitar sini. Untuk sumber air di tempat produksi kami menggunakan aliran pdam dan listrik sambungan dari pln yang dikenai biaya perbulan. Produksi manisan kulit jeruk ini hanya menimbulkan limbah produksi seperti air bekas rebusan dan limbah cuci piring. Selain itu mungkin hanya limbah sampahnya saja. Dengan demikian letak tempat produksi yang berdekatan dengan rumah warga tidak akan membuat masyarakat sekitar terganggu.

g) Perencanaan Jumlah Produksi

Rencana awal kami akan memproduksi 30 bungkus manisan kulit jeruk, yang selanjutnya akan diproduksi sesuai pesanan dan jumlah stok yang tersedia. Dengan jumlah produksi awal tersebut diharapkan tidak mengalami kerugian atau menghindari jumlah kerugian yang terlalu besar.

h) Manajemen Persediaan

Pada poin ini kami akan menyiapkan stok setiap harinya paling sedikit adalah 50 bungkus. Hal ini dikarenakan untuk berjaga-jaga apabila terdapat pesanan yang mendadak. Untuk penyimpanan, kami menyimpan manisan kulit jeruk di dalam kulkas. Manisan tersebut disimpan di dalam kulkas untuk *quality control* dari manisan.

i) Pengawasan Kualitas Produk

Untuk pengawasan kualitas produk, di sini kami menyimpan manisan kulit jeruk di dalam kulkas. Dengan tersimpannya manisan kulit jeruk di dalam kulkas pastinya akan menjaga kualitas dan cita rasa dari produk kami. Namun tidak menutup kemungkinan untuk kami mengecek produk kami secara berkala, agar saat dipasarkan tidak terjadi kebusukan.

3. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

a) Perencanaan

Proses persiapan dengan merencanakan berbagai bentuk pekerjaan untuk menentukan jumlah kebutuhan SDM. Selain itu mempersiapkan faktor internal yaitu struktur organisasi dan divisi dan faktor eksternal aspek hukum atau yuridis.

b) Memilih manajer proyek

Menentukan manajer proyek dengan segera untuk ikut terhubung dalam perencanaan proyek bisnis. Diutamakan memilih seseorang dengan pengalaman di lapangan yang seusia serta kompeten agar memberikan hasil yang diharapkan.

c) Analisis pekerjaan

Dalam usaha bisnis The Blooming Sweet ini kami hanya mempekerjakan 1 orang yaitu karyawan yang khusus bagian mengolah kembali kulit jeruk bali itu

lalu memprosesnya hingga tahap akhir. Sebagai owner yang akan melayani langsung konsumen dan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran

4. Aspek Keuangan

a) Proyeksi laba Rugi Selama 3 Tahun pada Keadaan Normal

Penjualan			Rp 59.750.000
HPP			
Persediaan Awal		Rp -	
Pembelian	Rp 25.000.000		
Jumlah barang yang dapat di jual		Rp 25.000.000	
Persediaan Akhir		Rp 1.000.000	
HPP			Rp 24.000.000
Laba Kotor			Rp 35.750.000
Biaya Operasional			
Gaji Karyawan	Rp 24.000.000		
Listrik, air, sewa	Rp 4.800.000		
Total biaya-biaya			Rp 28.800.000
Laba Bersih			Rp 6.950.000

Table 1. Tabel Proyeksi laporan Laba Rugi Untuk Periode 1 Januari – 31 Desember 2021

Penjualan			Rp 63.450.000
HPP			
Persediaan Awal		Rp 1.000.000	
Pembelian	Rp 24.000.000		
Jumlah barang yang dapat di jual		Rp 25.000.000	
Persediaan Akhir		Rp 2.000.000	
HPP			Rp 23.000.000
Laba Kotor			Rp 40.450.000
Biaya Operasional			
Gaji Karyawan	Rp 24.000.000		

Listrik, air, sewa	Rp 4.800.000		
Total biaya-biaya			Rp 28.800.000
Laba Bersih			Rp 11.650.000

Table 2. Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Untuk Periode 1 Januari - 31 Desember 2022

Penjualan			Rp 66.550.000
HPP			
Persediaan Awal		Rp 2.000.000	
Pembelian	Rp 23.000.000		
Jumlah barang yang dapat di jual		Rp 25.000.000	
Persediaan Akhir		Rp 1.000.000	
HPP			Rp 24.000.000
Laba Kotor			
Biaya Operasional			
Gaji Karyawan	Rp 24.000.000		
Listrik, air, sewa	Rp 4.800.000		
Total biaya-biaya			Rp 28.800.000
Laba Bersih			Rp 17.750.000

Table 3. Tabel Proyeksi Laporan Laba Rugi Untuk Periode 1 Januari - 31 Desember 2023

b) Laporan Arus Kas dalam Keadaan Normal

LAPORAN ARUS KAS			
Keterangan	Tahun Pertama	Tahun Kedua	Tahun Ketiga
Laba Bersih	Rp 59.750.000	Rp 63.450.000	Rp 66.550.000
Depresiasi	Rp 500.000	Rp 500.000	Rp 500.000
Cash Flow	Rp 60.250.000	Rp 63.950.000	Rp 67.050.000

Table 4. Laporan Arus Kas dalam Keadaan Normal Selama 3 Tahun

c) Net Present Value (NPV)

PERHITUNGAN NPV

Tahun	Arus Kas	DF 50%	PV Proceeds
ke-1	Rp 60.250.000	1,500	Rp 90.375.000
ke-2	Rp 63.950.000	0,444	Rp 28.422.222
ke-3	Rp 67.050.000	0,296	Rp 19.866.667
PV Proceeds			Rp 138.663.889
PV Outlays			Rp 15.000.000
NPV			Rp 123.663.889

Table 5. Net Present Value selama 3 Tahun

Bisnis ini layak dijalankan karena NPV bernilai positif. Dapat kita lihat dari lebih besarnya PV Proceeds dibandingkan dengan PV Outlays.

d) Break Even Point (BEP)

$$\begin{aligned} \text{BEP (Unit)} &= \frac{\text{fixed cost}}{\text{Harga Jual Per unit} - \text{Biaya Variabel}} \\ &= \frac{360.000}{5.000 - 3.210} \\ &= 201 \end{aligned}$$

Jadi bisnis ini harus memproduksi sebanyak 210 unit agar tidak terjadi kerugian.

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rupiah)} &= \frac{360.000}{\frac{1-3.210}{5.000}} \\ &= \text{Rp } 560.000 \end{aligned}$$

Jadi bisnis ini harus mencapai penjualan sebesar Rp 560.000 agar tidak terjadi kerugian.

e) Payback Period

$$\begin{aligned} \text{PP} &= 0 + \frac{15.000.000}{60.250.000} \times 1 \\ &= 0,249 \end{aligned}$$

Jadi bisnis ini layak dijalankan, karena payback periodenya bernilai 0,249. Yang artinya modal dapat terpenuhi sebelum tahun kedua.

f) Profitabilitas Indeks (PI)

$$\begin{aligned} \text{PI} &= \frac{189.750.000}{15.000.000} \\ &= 12,65 \end{aligned}$$

Jadi bisnis ini layak dijalankan karena nilai PI lebih besar dari 1, yaitu 12,65.

5. Aspek Hukum

a) Analisis Kesesuaian Bisnis dengan Hukum

Pengurusan persyaratan serta perizinan usaha bersama dengan seorang ahli hukum dan beberapa pihak eksternal seperti pihak pemerintah, notaris serta pengacara hingga perangkat kelurahan di lokasi usaha.

b) Analisis Kemampuan Memenuhi Perizinan

Berkas perizinan yang disiapkan meliputi formulir perizinan, sertifikat kepemilikan tempat usaha, identitas pemilik usaha. Kemudian dilakukan pengecekan untuk mengetahui kesesuaian berkas dengan kondisi di lapangan.

6. Aspek Lingkungan

a) Analisis Lingkungan Operasional

Usaha *The Blooming Sweets* beroperasi di area strategis dan mudah dijangkau oleh berbagai jenis kendaraan bermotor. Lokasi usaha untuk pengunjung tersedia secara *indoor* maupun *outdoor* dengan fasilitas yang memadai.

b) Analisis Lingkungan Dekat

The Blooming Sweets senantiasa menghadirkan suasana yang nyaman dan trendi untuk memberikan kesan baik kepada para pengunjung yang datang dan menikmati makanan di lokasi.

SIMPULAN

Usaha yang memproduksi limbah kulit jeruk Pamelos, bernama "*The Blooming Sweets*" memiliki beberapa aspek yang memiliki keunggulan. Aspek pasar dan pemasaran memiliki target pasar yaitu masyarakat yang sedang membutuhkan cemilan manis kulit jeruk Pamelos yang tentunya menyehatkan dan rasanya yang manis membuat keadaan tubuh menjadi segar dan mood kembali membaik. Selain itu, *The Blooming Sweets* melakukan promosi dengan bentuk *digital marketing*. Dalam usaha bisnis *The Blooming Sweet* ini hanya mempekerjakan 1 orang yaitu karyawan yang khusus bagian mengolah kembali kulit jeruk bali itu lalu memprosesnya hingga tahap akhir. Sebagai owner yang akan melayani langsung konsumen dan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran.

Berdasarkan aspek keuangan dapat diketahui perhitungan *payback period* diperoleh nilai sebesar 0,249 maka modal dapat terpenuhi sebelum tahun kedua, perhitungan *net present value* diperoleh nilai positif karena lebih besarnya PV Proceeds dibandingkan dengan PV Outlays, maka usaha dapat dikatakan layak untuk berjalan, serta hasil perhitungan *profitability index* sejumlah 12,65, maka dapat dikatakan investasi dapat diterima.

Aspek teknik dan teknologi dalam proses produksi manisan kulit jeruk Pamelos dilakukan secara modern. Pembuatan manisan kulit jeruk Pamelos juga dilakukan dengan memproduksi manisan kulit jeruk karena pada kulit jeruk mengandung vitamin C yang begitu besar dengan mempertimbangkan komposisi nilai gizinya namun tidak ada penggunaan pengawet buatan dapat menjadi kelemahan karena produk tidak memiliki jangka waktu yang lama dalam penyimpanan pada suhu ruangan tertentu. Estetika dari produk juga merupakan hal yang penting untuk ditonjolkan setelah kualitas isi produk tersebut, karena desain merupakan cara terbaik dalam menciptakan *branding* dari produk.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Hortikultura. 2011. Data Produksi Buah-buahan Tahun 2011. Departemen Pertanian. Direktorat Jenderal Hortikultura. Jakarta.

- Fadhil, M., & Ashoer, M. (2019). Usaha Manisan Aneka Rasa Melalui Pemanfaatan Kulit Jeruk Pamelos di Desa Padanglampe Kabupaten Pangkep. *Buletin Udayana Mengabdi*, 18(3).
- Kartika, F. D., Mutalazimah, S. K. M., & Rusdin Rauf, S. T. P. (2016). *Hubungan Umur Dan Pendidikan Dengan Persepsi Konsumen Mengenai Buah Impor Di Kota Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Munir, N. F., Malle, S., & Huda, N. (2021, December). KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA EKOENZIM LIMBAH KULIT JERUK PAMELO (*Citrus maxima* (Burm.) Merr.) DENGAN VARIASI GULA. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan* (pp. 631-637).
- Olgawati, CA., Mardikanto, T., Sundari, TM. 2014. Analisis Citra Beberapa Buah Apel Lokal Di Kalangan Konsumen Pada Berbagai Pasar Di Kota Surakarta. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Rofa, I. T., Meilani, A. R., an Hasibu, N. M., Nasution, A. K., & Suhairi, S. (2021). Analisis Aspek Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 1(2), 222-235.
- Salsabillah, S. Z. (2021). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Inovasi Pengembangan Produk Gantungan Baju Plastik Multifungsi. *Jurnal Ekombis*, 7(1).